

## INTISARI

### ANALISIS MANAJEMEN KOLEKSI DI MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

**Inna Alif Fiana**  
**20/457008/SV/17455**

### PENGELOLAAN ARSIP DAN REKAMAN INFORMASI SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA

Penelitian proyek akhir ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan manajemen koleksi di Museum Sonobudoyo. Museum Sonobudoyo adalah museum negeri provinsi DIY yang memiliki koleksi sebanyak 63.345 buah. Museum ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola koleksinya sebagai warisan budaya terdokumentasi, sehingga koleksi tersebut dapat terus terjaga dan bermanfaat bagi masyarakat dan generasi di masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis yang digunakan adalah model Robert K. Yin yang mencakup penyusunan, pembongkaran, dan pemasangan kembali data untuk menginterpretasikan temuan dan menarik kesimpulan yang bermakna.

Kesimpulan penelitian berupa pengetahuan mengenai proses pengelolaan koleksi museum yang merupakan artefak dan barang etnografi bernilai sejarah. Pengelolaan tersebut dimulai dari tahap perolehan atau akuisisi koleksi. Koleksi yang diperoleh adalah koleksi hasil hibah *Java-Instituut*, hibah masyarakat, dan pengadaan/pembelian. Dilanjutkan dengan tahap pendokumentasian yang meliputi proses pencatatan dan pengambilan gambar koleksi. Kendala yang muncul pada tahapan ini, yaitu ketika koleksi lama museum tidak memiliki data atau informasi yang lengkap sehingga menyulitkan proses pencatatan koleksi. Kemudian berlanjut dengan tahap pemindahan (*movement*) koleksi menuju atau dari ruang konservasi, ruang penyimpanan, atau ruang pameran museum. Proses perpindahan koleksi bertujuan untuk menyimpan, memperbaiki, atau memajang koleksi. Pemajangan koleksi di Museum Sonobudoyo dilakukan berdasarkan *storyline* yang telah ditentukan sebelumnya. *Storyline* tersebut terbagi menjadi dua, yaitu rentang budaya Jawa dan rumah Jawa. Proses terakhir dari pengelolaan koleksi museum adalah tahapan akses. Masyarakat dapat mengakses koleksi di ruang pameran museum, di ruang penyimpanan, atau *database* koleksi dengan beberapa ketentuan yang berbeda. Tidak banyak kendala yang muncul selama pengelolaan koleksi berlangsung. Ini disebabkan Museum Sonobudoyo telah memiliki tenaga pengolah koleksi dan sarana serta prasarana terbaik yang menunjang selama prosesnya.

**Kata kunci: Manajemen Koleksi Museum, Pengelolaan Koleksi, Koleksi Museum**

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF COLLECTION MANAGEMENT AT SONOBUDOYO MUSEUM YOGYAKARTA

**Inna Alif Fiana**  
**20/457008/SV/17455**

### ARCHIVES AND RECORDS MANAGEMENT VOCATIONAL SCHOOL GADJAH MADA UNIVERSITY

*This final project research aims to explain the implementation of collection management at Sonobudoyo Museum. Sonobudoyo Museum is a state museum in Yogyakarta province which has a collection of 63,345 pieces. This museum has the duty and responsibility to manage its collection as a documented cultural heritage, so that the collection can be preserved and useful for the community and future generations.*

*This research uses a qualitative case study research method with data collection methods through interviews, observations, and document studies. The analysis technique used is the Robert K. Yin model which includes organizing, disassembling, and reassembling data to interpret findings and draw meaningful conclusions.*

*The conclusion of this research is knowledge about the process of managing museum collections which are artifacts and ethnographic objects that have historical value. The management starts from the collection acquisition stage. The collections obtained are collections originating from Java-Institut grants, community grants, and procurement/purchase. Followed by the documentation stage which includes the process of recording and taking pictures of the collection. The obstacle that arises at this stage is when the old museum collection does not have complete data or information, making it difficult to record the collection. Then proceed with the stage of moving the collection to or from the conservation room, storage room, or museum exhibition room. The process of moving the collection aims to store, repair, or display the collection. The display of collections at Sonobudoyo Museum is carried out based on a predetermined storyline. The storyline is divided into two, namely the variety of Javanese culture and Javanese houses. The final process of museum collection management is the access stage. The public can access collections in museum showrooms, in storage rooms, or collection databases with several different conditions. Not many obstacles arise during collection management. This is because Sonobudoyo Museum has the best collection processing personnel and facilities and infrastructure that support the process.*

**Keywords: Museum Collection Management, Collection Management, Museum Collection**